

Pendampingan Penyusunan Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDCK) Menggunakan Teknologi *Google Form* Pada Gabungan Kelompok Tani "Rejo Mulyo" Kabupaten Bondowoso

Rizal¹, Togimin Rizal²

Politeknik Negeri Jember

rizalsp2001@yahoo.com¹

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 3
September 2023

Article History

Submission: 16-06-2023

Revised: 10-07-2023

Accepted: 11-09-2023

Published: 14-09-2023

Kata Kunci:

E-RDCK, Google Form,
Gabungan Kelompok Tani,
Pendampingan, Pupuk

Keywords:

E-RDCK, Google Form,
Association of Farmer
Groups, Assistance, Fertilizer

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini secara umum yaitu Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan proses pengajuan dan penyusunan kebutuhan pupuk bersubsidi melalui E-RDCK dan Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus. Pelaksanaan PPPM mensosialisasikan kegunaan dan manfaat penyusunan E-RDCK bagi petani, pengurus poktan sebagai perencana usaha tani. Sosialisasi dan pelatihan tentang alur dan prosedur penyusunan E-RDCK mendapat respon yang positif. Dengan adanya pelatihan tersebut petani memahami alur dalam penyusunan E-RDCK. Adapun respon Gapoktan Rejo Mulyo terhadap kegiatan magang dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDCK sesuai dengan SOP memberikan dampak yang positif. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPPM para anggota Gapoktan beranggapan bahwa penyusunan E-RDCK adalah menjadi tanggung jawab penyuluh pertanian. hal ini dikarenakan selama menjadi pengurus Gapoktan dan Poktan belum sepenuhnya terlibat serta belum mengetahui alur dalam penyusunan E-RDCK. Dengan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDCK para pengurus Gapoktan dan poktan menjadi tau tanggung jawab sebagai pengurus gapoktan dan poktan. Berdasarkan wawancara dengan pengurus Gapoktan dan poktan berharap kegiatan sosialisai dan pelatihan dan pendampingan harus lebih intensif.

Abstract

The general aim of this service activity is to increase students' insight and understanding regarding the process of submitting and preparing subsidized fertilizer requirements through E-RDCK and train apprentices to get used to solving problems using the knowledge gained on campus. The implementation of PPPM socializes the usefulness and benefits of preparing the E-RDCK for farmers, Poktan administrators, and farming business planners. Socialization and training regarding the flow and procedures for preparing the E-RDCK received a positive response. With this training, farmers understand the flow of preparing the E-RDCK. Gapoktan Rejo Mulyo's response to internship activities in providing socialization and training in preparing the E-RDCK in accordance with the SOP has had a positive impact. Before carrying out PPPM activities, Gapoktan members



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

assumed that preparing the E-RDKK was the responsibility of agricultural instructors. This is because while they were Gapoktan administrators, Poktan was not fully involved and did not know the flow of preparing the E-RDKK. With this activity, there was socialization and training on the preparation of the E-RDKK, and Gapoktan and Poktan administrators became aware of their responsibilities as Gapoktan and Poktan administrators. Based on interviews with Gapoktan and Poktan administrators, it is hoped that socialization, training, and mentoring activities will be more intensive.

1. PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu produk yang sangat penting di Negara Indonesia. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional (Madani, 2021). Sebagai Negara agraris Negara Indonesia seyogyanya memberikan perhatian yang optimal dalam program pembangunan pertanian. Dunia pertanian sudah memberikan sumbangsih yang luar biasa dalam pembangunan nasional. Produk- produk pertanian telah banyak menyerap tenaga kerja, meberikan devisa bagi Negara melalui export produk pertanian serta telah memberikan kecukupan pangan bagi jutaan rakyat Indonesia (Angga Dwi Permadi et al., 2023). Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah, dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan, sebagai sarana untuk berusaha, serta sebagai sarana untuk dapat merubah nasib ke arah yang lebih baik lagi.

Pembangunan pertanian tidak akan bergerak maju apabila tidak didukung oleh sarana dan prasarana pertanian yang yang memadai. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah akses untuk mendapatkan pupuk (Armanto & Kurniawan, 2022). sampai dengan saat ini petani masih mengalami ketergantungan terhadap pupuk bersubsidi. Pupuk merupakan komoditi yang sangat penting bagi petani dalam mendukung peningkatan produksi hasil pertanian. Tetapi untuk mendapatkan pupuk bersubsidi tidaklah mudah bagi petani (Sihombing, 2023). Pemerintah memberikan subsidi pupuk untuk meringankan beban petani dalam proses produksi. Petani sebagai peluku utama dan pelaku usaha untuk mendapatkan pupuk bersubsidi perlu bermusyawarah dalam kelompok tani menyusun Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) (Harianto & Ak, 2023). Dalam penyusunan E-RDKK masih banyak permasalahan yang dihadaapi baik oleh petani sendiri maupun oleh petugas Penyuluh Pertanian lapngan (PPL) selaku pendamping petani dalam melakukan penyusunan E-RDKK sampai pada tahap aploud data di website E-RDKK Kementerian Pertanian (Firmansyah et al., 2023).

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satu faktor sarana produksi yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi adalah pupuk (Studi et al., 2023). Pemerintah sangat berkepentingan untuk mengeluarkan melakukan berbagai resolusi/ deregulasi kebijakan di bidang pupuk untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi penyediaan pupuk di Indonesia, sehingga petani mudah mendapatkan pupuk sesuai dengan kebutuhannya. Kebijakan tersebut antara lain berupa pemberian subsidi harga pupuk bagi petani (Harianto & Ak, 2023).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, maka kebutuhan pupuk harus berdasarkan kebutuhan riil petani, pekebun, peternak dan petambak yang disusun secara berkelompok dalam bentuk Rencana Definitif Kebutuhan kelompok (ERDKK).

Penyusunan E-RDKK oleh petani masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara petani melalui kelompok tani mengumpulkan KTP maupun SPPT serta informasi yang yang

dibutuhkan dalam penyusunan E-RDKK . Hal ini menyebabkan proses penyusunan E-RDKK sampai pada tahap aploading data oleh PPL sering mengalami keterlambatan. Pada beberapa kasus masih banyak petani yang yang tidak masuk kedalam data E-RDKK . Hal ini akan berakibat pada petani, sehingga petani tidak akan mendapatkan jatah pupuk bersubsidi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya terobosan baru dalam pendaftaran/penyusunan E-RDKK . Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penggunaan google form adalah satu cara yang dapat diterapkan oleh para petugas lapangan dalam melakukan penyusunan E-RDKK . Dengan penggunaan teknologi ini diharapkan akan mempercepat pengumpulan data dari petani. TIK (atau internet khususnya telah berhasil menciptakan sebuah struktur perekonomian yang lebih inovatif tanpa batas jarak dan waktu.

2. METODE

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) dilaksanakan di Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejoagung kecamatan sumberwringin. adapun tahapan pelaksanaannya adalah dimulai dari persiapan yaitu pembekalan magang oleh pihak kampus, penyerahan tema magang sampai pada pengajuan surat permohonan kesediaan untuk ditempati magang. Setelah itu melakukan koordinasi kepada Ketua Gapoktan. Kegiatan magang mengikuti semua proses dan mengamati kegiatan, berdiskusi, serta mengidentifikasi masalah dengan gapoktan, kelompok tani dan petugas penyuluh pertanian wilayah kerja Desa Rejoagung.

Setelah dilakukan identifikasi masalah mahasiswa melakukan konsultasi dan berdiskusi baik bersama dosen pembimbing maupun dengan ketua Gapoktan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selama kegiatan proses magang dilakukan dokumentasi sebagai pendukung laporan kegiatan magang.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat. hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Sub judul hasil dan sub judul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel. Setiap hasil harus dibahas dan didukung oleh data yang memadai. Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPPM dilaksanakan mulai dari kunjungan, wawancara, sosialisasi dan prosedur penyusunan E-RDKK, pada Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejo Agung, mengikuti dan mengamati kegiatan terutama dalam penyusunan Elektronik Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK). Penyusunan E- RDKK pada kegiatan PPPM dilakukan sosialisasi standar operasional prosedur (SOP) dalam penyusunan E-RDKK sesuai dengan alur yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pertanian. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan di Sekretariat Gapoktan Rejo Mulyo dengan dihadiri oleh 17 Pengurus kelompok tani yang tergabung pada Gapoktan Rejo Mulyo. Para pengurus Kelompok antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini dikarenakan masalah pupuk menjadi hal yang urgent dalam melakukan usaha tani. Dari hasil kegiatan pelatihan ternyata para kelompok tani masih belum mengetahui secara rinci tentang tata cara pengusulan pupuk bersubsidi. Berikut adalah materi kegiatan pelatihan alur dalam penyusunan E- RDKK pupuk bersubsidi ditingkat kelompok tani berdasarkan Permentan NOMOR 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016.



Gamba 1. Sosialisasi dan pelatihan Penyusunan E-RDKK

Tujuan penyusunan E-RDKK Pupuk Bersubsidi adalah membantu Petani, pekebun, dan peternak untuk merencanakan pengadaan dan penyediaan pupuk bersubsidi sesuai azas enam tepat (tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga) (Suciani et al., 2022). Dalam penyusunan E-RDKK pada Gapoktan Rejo Mulyo Desa Rejo Agung Kecamatan Sumberwringin dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Bulan November. Penyusunan E-RDKK tersebut untuk memenuhi kebutuhan pupuk untuk musim tanam tahun berikutnya baik untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Adapun partisipasi petani dalam penyusunan E-RDKK masih sangat rendah, dari hasil wawancara bersama anggota Gapoktan petani beranggapan bahwa penyusunan E-RDKK adalah tanggung jawab penyuluh pertanian. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan kesadaran petani dalam merencanakan kegiatan usaha taninya terutama dalam penyusunan E-RDKK. Berdasarkan permentan 67 2016 Penyusunan ERDKK wajib di susun oleh kelompok tani beserta anggota kelompok tani setiap tahunnya, dengan pendampingan oleh penyuluh pertanian pada wilayah desa binaannya. Tetapi kenyataan di lapangan Penyusunan E-RDKK masih belum sepenuhnya dilakukan oleh kelompok tani, tetapi masih dilakukan oleh penyuluh pertanian. hal ini dilakukan untuk mempercepat target penyelesaian E-RDKK. Hal ini akan berakibat pada ketidak tepatan dalam pengusulan jenis pupuk yang dibutuhkan oleh petani (Artikel et al., 2023). Dilain sisi ketika penyusunan ERDKK sepenuhnya diserahkan kepada petani maka target penyelesaian penyusunan E-RDKK tidak selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh petani. Dengan demikian sosialiasasi dan pelatihan harus terus ditingkatkan bagi kelompok tani beserta anggotanya.

Pelaksanaan PPPM mensosialisasikan kegunaan dan manfaat penyusunan E-RDKK bagi petani, pengurus poktan sebagai perencana usaha tani. Sosialisasi dan pelatihan tentang alur dan prosedur penyusunan E-RDKK mendapat respon yang positif. Dengan adanya pelatihan tersebut petani memahami alur dalam penyusunan E-RDKK. Namun demikian masih diperlukan pendampingan yang intensif dsan berkelanjutan. Adapun data-data yang perlu di persiapkan untuk menyusun E-RDKK adalah nama Kelompok Tani, nama petani sesuai dengan KTP, NIK, tempat lahir, tanggal lahir, nama ibu kandung, alamat, komoditas, luas lahan, dan jenis pupuk yang akan diusulkan. Petani yang akan mengusulkan kebutuhan

pupuk bersubsidi wajib tergabung dalam kelompok tani. Dan luasan lahan yang berhak untuk mendapatkan pupuk bersubsidi adalah petani yang mempunyai luas lahan maksimal 2 ha. Ketentuan dosis untuk setiap komoditi sudah ditentukan oleh kementerian pertanian. Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi guna membantu petani dan Kelompok Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan ERDCK. Hal ini penting agar kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, bagi petani yang tergabung pada Gapoktan Rejo Mulyo. Pada tahun 2021 Gapoktan Rejo Mulyo telah menyelesaikan penyusunan E-RDCK untuk tahun 2022.

Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) telah memberikan perubahan besar bagi perkembangan negara-negara di dunia, Sekarang ini semua hal bisa dikolaborasikan dengan teknologi, baik itu dalam suatu perusahaan, di sekolah- sekolah, dunia hiburan dan lain-lain. TIK (atau internet khususnya) telah berhasil menciptakan sebuah struktur perekonomian yang lebih inovatif tanpa batas jarak dan waktu. Adanya perkembangan dari TIK tentu saja juga memberikan dampak positif bagi perkembangan sektor pertanian. Banyak sekali masalah pertanian yang bisa diselesaikan melalui pemanfaatan dari ilmu TIK tersebut. Produktivitas dari suatu hasil pertanian dapat ditingkatkan dengan meningkatnya dan berkembangnya teknologi. Teknologi juga dapat membantu pertanian mulai dari perencanaan produksi, pelaksanaan, pembudidayaan tanaman, pemasaran dan evaluasi pembangunan pertanian itu sendiri serta membantu pembuatan analisa dalam marketing. Teknologi Informasi Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. (Imam Fardi, 2020). Penggunaan google formulir mendapatkan respon yang positif dari semua kelompok tani. Namun demikian penyusunan ERDCK melalui google formulir belum dapat dilakukan dengan maksimal, diperlukan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan dari semua pihak terutama penyuluh pendamping Desa Rejo Agung. Ahmad TIK berperan sebagai enabler dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat sekaligus merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. TIK akan membantu dalam upaya membuka isolasi wilayah pedesaan terhadap informasi pasar, modal, inovasi pertanian serta sarana dan prasarana pendukung lainnya (Badari Burhan, 2018).

Sosialisasi dan pembinaan terkait dengan tata cara pengusulan pupuk bersubsidi melalui penyusunan E-RDCK harus terus ditingkatkan oleh penyuluh pertanian di wilayah binaan. Benny Rachman, 2012 Melalui pembinaan yang intensif, diharapkan penyusunan RDCK dapat dilakukan secara tepat, akurat, dan cepat sehingga produk derivatif dari RDCK berupa kebutuhan pupuk bersubsidi di tingkat desa, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, sampai tingkat pusat juga tepat

Penggunaan google formulir merupakan hal baru bagi petani dalam penyusunan E-RDCK. Namun demikian para pengurus Gapoktan dan Poktan menerima dengan baik. Kegiatan pelatihan pengisian kuisioner pada google formulir para peserta merasa bahwa cara tersebut dapat mempercepat pengiriman data petani kepada penyuluh pertanian, sehingga petani yang belum terdaftar dalam system E-RDCK dapat terkafer. Peserta magang juga melakukan koordinasi dan wawancara bersama koordinator Balai Penyuluhan Sumberwringin dan mendapatkan respon yang baik dengan mengagendakan sosialisasi pada semua penyuluh di wilayah Balai Penyuluhan Sumberwringin. Dan pada tanggal 30 Desember diadakan sosiliasai di balai penyuluhan Sumberwringin yang dihadiri oleh

Koordinator, programmer, supervisor dan semua penyuluh pertanian di wilayah Balai penyuluhan Sumberwringin.

4. KESIMPULAN

Adapun respon Gapoktan Rejo Mulyo terhadap kegiatan magang dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDCK sesuai dengan SOP memberikan dampak yang positif. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPPM para anggota Gapoktan beranggapan bahwa penyusunan E-RDCK adalah menjadi tanggung jawab penyuluh pertanian. Hal ini dikarenakan selama menjadi pengurus Gapoktan dan Poktan belum sepenuhnya terlibat serta belum mengetahui alur dalam penyusunan E-RDCK. Dengan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan E-RDCK para pengurus Gapoktan dan poktan menjadi tau tanggung jawab sebagai pengurus gapoktan dan poktan. Berdasarkan wawancara dengan pengurus Gapoktan dan poktan berharap kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan harus lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Dwi Permadi, Durratul Hikmah Fatus Solikhah, & Muhammad Yasin. (2023). Strategi Industrialisasi Hubungan Dengan Sektor Pertanian di Wilayah Sidoarjo. *Student Research Journal*, 1(3), 54–63. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.314>
- Armanto, D., & Kurniawan, B. (2022). Efektivitas Program Petani Mandiri (PPM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani di. *Publika*, 11(1), 1539–1552.
- Artikel, R., Aribowo, E. P., Wahju, A., & Emanuel, R. (2023). *Perancangan Arsitektur Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi dengan Teknologi Blockchain Architecture Design of Subsidized Fertilizer Distribution System with Blockchain Technology*. 9, 189–199.
- Firmansyah, F., Studi, P., Syariah, E., Islam, F. A., & Jadid, U. N. (2023). Regulasi Produk: Upaya, Inovasi Pemerintah Dalam Meminimalisir Kelangkaan Pupuk Dalam Prespektif Islam Di Kabupaten Probolinggo. *SIBATIK JOURNAL*, 2(7), 2035–2048.
- Hariato, S., & Ak, A. T. (2023). Analysis Of Policy Implementation And Distribution Of Subsidized Fertilizer In Muara Enim District. *Jimanggis*, 4(1), 11–18.
- Madani, M. T. (2021). Pembangunan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan. *IQTISODINA: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, 6, 49–55.
- Sihombing, Y. (2023). *Inovasi Kelembagaan Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan*. 5. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.707>
- Studi, P., Agribisnis, M., Pertanian, F., & Tadulako, U. (2023). Strategi Peningkatan Produksi Beras Dalam Ketahanan Pangan Di Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 30(1), 81–89.
- Suciani, A., Sugiharto, Lubis, D. P., & Mbina Pinem, Tumiar Sidauruk, N. B. (2022). Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu). *Journal of Laguna Geography*, 01(2), 9–16.